



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya busana dengan judul “Eceng Gondok sebagai Motif Batik Busana *Vintage*” telah terwujud. Bentuk karya yang disajikan didasari oleh ketertarikan penulis pada keindahan tumbuhan alam, diantaranya eceng gondok. Eceng gondok adalah tanaman air yang sering dianggap sebagai gulma, namun tumbuhan tersebut juga menjadi sumber daya hayati yang mempunyai banyak fungsi bagi kehidupan sehingga penulis mencoba mengeksplorasi dalam bentuk batik. Penerapan motif eceng gondok pada busana *vintage* memiliki tempat tersendiri di kalangan pencinta fashion karena potongan dari busana ini memberikan kesan anggun.

Berdasarkan rumusan penciptaan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa proses visualisasi tumbuhan eceng gondok sebagai sumber ide dalam penciptaan motif batik bergaya *pesi* dilakukan melalui pengamatan bentuk alami tumbuhan yang terdiri dari daun, batang, bunga dan akar yang kemudian diolah melalui proses *stilasi* menjadi bentuk motif hias yang lebih sederhana. Kemudian dalam penyusunan motif eceng gondok dikombinasikan dengan motif batik ceplok dari bunga eceng gondok, dan motif pendukung lainnya seperti beras tumpah. Proses perwujudan motif ke dalam karya busana dilakukan dengan menyesuaikan antara bentuk motif eceng gondok dan desain busana *vintage* yang sudah dirancang, sehingga tercipta keselarasan yang harmonis. Penempatan motif eceng gondok yang disusun pada pola busana *vintage* tidak terbatas, dengan karakter motif eceng gondok yang berbeda-beda pada masing-masing busana yaitu Swarnanira, Djiwaswari, Sundara, Pesona, dan Wisteria. Proses penciptaan dikerjakan dengan teknik batik tulis dengan pewarnaan *colet remasol*.

Hasil akhir dari penciptaan ini menunjukkan bahwa penggabungan antara motif eceng gondok dalam busana *vintage* menghasilkan karya yang menarik dan berkarakter. Selain itu, karya ini juga mengangkat potensi flora lokal sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan motif batik yang berkelanjutan.

## B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan laporan dan karya busana yang berjudul “Eceng Gondok sebagai Motif Batik Busana *Vintage*” yang berjumlah lima karya ini menciptakan kesan yang sangat berarti bagi penulis sebagai pembelajaran dan pengalaman. Dalam pembuatan sebuah karya dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan kerja keras. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar karya menjadi maksimal, juga pesan yang terkandung dalam karya tersebut dapat tersampaikan.

Dalam penciptaan karya ini perlu memperhatikan manajemen waktu dalam pembuatan karya agar dapat selesai tepat pada waktunya. Semoga karya ini dapat memberikan pengaruh positif bagi pembaca juga penulis dan kekurangan dalam penulisan ataupun dalam karya dapat menjadi pembelajaran yang baik di kemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. A. M. Djelantik. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Asti Musman & Ambar B Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Biranul A. (1997). *Indonesia Indah seri Batik*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita
- Desin Huru Setiati. 2007. *Membatik*. Yogyakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Djoemena, Nian S. 1986. *Ungkapan Sehelai Batik Its Mystery and Meaning*. Jakarta: Djembatan Hasanudin.
- Ensbey, R. 2009. *Noxious and Environmental Weed Control Handbook, 4th Edition*. Department of Primary Industries. New South Wales.
- Iswanto, D. A., & Nugroho, D. 2017. Potensi Eceng Gondok sebagai Bahan Baku Pangan Alternatif dan Pengembangan Produk Olahan. *Jurnal Pangan Lokal*.
- Jenss, Heike. *Fashioning Memory: Vintage Style and Youth Culture*. London Bloomsbury, 2015
- Kusrinah, K., Nurhayati, A., & Hayati, N. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) Menjadi Pupuk Kompos Cair Untuk Mengurangi Pencemaran Air dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Karangkimpu Kelurahan Kaligawe Kecamatan Gayamsari Kotamadya Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(1), 27.
- Kusumawardhani, Reny. 2012. *How to Wear Batik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mariato, A.D. 2001. *Tanaman Air*. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Primus Supriono. 2016. *Ensiklopedia: Heritage of Batik*. Andi
- Sri Soedewi Samsi. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta.
- S.K. Sewan Susanto. 2018. *Seni Batik Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Ws, Don, dkk. 2000. *Tanaman Air*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tham, H. T. 2012. *Water Hyacinth (Eichhornia crassipes)- Biomass Production, Ensilability and Feeding Value to Growing Cattle. Doctoral Thesis. Faculty of Veterinary Medicine and Animal Science. Swedish University of Agricultural Sciences. Uppsala.*

## DAFTAR LAMAN

<https://batikprabuseno.com>, (Diakses 2 Agustus 2024, 19.09)

<https://batikindonesia.com>, (Diakses 2 Agustus 2024, 19.45)

<https://telusurkultur.com>, (Diakses 26 Agustus 2024, 16.56)



## LAMPIRAN

### BIODATA



Nama : Theresia Nia Ermawati  
Tempat/tanggal lahir : Magelang, 12 Juli 2000  
Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik  
Alamat : Dsri Padan Rt 02 / RW 11, Keji, Muntilan  
Email : [theresiania13@gmail.com](mailto:theresiania13@gmail.com)

### PENDIDIKAN

2005-2007 : TK Pertiwi Keji  
2007-2013 : SD Negeri Keji 2  
2013-2015 : SMP Kanisius Muntilan  
2015-2018 : SMK Pius X Magelang  
2018-2019 : PAPMI Yogyakarta Fashion School  
2019-2022 : Program Studi D-3 Batik Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2023-2025 : Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Fakultas Seni Rupa  
dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

FOTO KARYA



POSTER

